



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 07 Januari 2013

Halaman: 5

Alumni Berikan Hibah bagi SMAN 10

Laboratorium Bahasa

Dukung Pendidikar

JOGJA—Keberadaan laboratorium bahasa dapat mendukung pengembangan pendidikan karakter (pendikar) peserta didik. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada di laboratorium itu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa daerah yang merupakan bagian dari pendikar tersebut.

"Kami mendapatkan hibah laboratorium bahasa dari alumni. Laboratorium ini penting untuk mendukung pembelajaran bahasa, termasuk bahasa daerah," ungkap Kepala SMAN 10 Jogja, Timbul Mulyono dalam peresmian laboratorium bahasa di sekolah setempat, Sabtu (5/1).

Selama ini sekolah tersebut belum memiliki laboratorium yang memadai. Untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, Prancis, Inggris dan Bahasa

Jawa, sekolah itu hanya menggunakan fasilitas seadanya.

Sementara sekolah belum bisa mengadakan laboratorium bahasa karena keterbatasan dana. Kementerian pendidikan dan kebudayaan baru akan memberikan bantuan ruang kelas baru pada tahun ini.

"Namun ternyata ada alumni yang kemudian membantu kami mengadakan laboratorium bahasa yang sudah kami rintis lama secara berdikari. Kami berharap laboratorium yang representatif ini bisa dimanfaatkan guru dan siswa untuk pengembangan pembelajaran bahasa di sekolah," ungkapnya.

Alumni SMAN 10 Jogja, M Taufik Affandi SSI yang menghibahkan laboratorium itu mengaku, dia melakukan kebaikan itu sebagai bentuk balas budi

kepada sekolah.

Laboratorium senilai Rp 84.150.000 itu berisi 36 komputer lengkap dengan jaringan internet. "Sewaktu saya sekolah, banyak guru yang membantu menyemangati saya. Bantuan ini adalah bentuk terima kasih saya kepada sekolah yang selalu mendukung pendidikan saya," ungkapnya.

Andi bercerita, kebaikan yang diberikan sekolah diterimanya saat masih bersekolah di SMAN 10 Jogja. Dia yang berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi terus disemangati para guru untuk rajin sekolah. Bahkan dia dibantu untuk bisa mandiri dalam memenuhi keperluan sekolah.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Baskara Aji yang juga merupakan alumni

sekolah itu mengungkapkan, keberadaan laboratorium bahasa di sekolah dapat mendukung proses pembelajaran.

Apalagi dalam menghadapi kurikulum 2013 mendatang guru dituntut responsif dalam menghadapi perubahan.

"Perubahan harus dihadapi dan semua itu akan bisa terwujud jika diimbangi dengan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai termasuk laboratorium," ungkapnya.

Ditambahkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana, kebaikan yang dilakukan Andi merupakan keberhasilan dari pendikar yang diajarkan sekolah pada peserta didiknya. "Pendidikan karakter memang memerlukan proses, dan sekarang kita bisa melihat hasilnya," imbuhnya. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005